

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KAJIAN TEORI & KERANGKA BERPIKIR

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yang membahas tentang Adaptasi Sosial di Sekolah Inklusi diantaranya yaitu:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
1.	Azzahrotul Farisiyah dan Yesi Budiarti, “Analisis Keterampilan Sosial Siswa <i>Slow Learner</i> Di Sekolah Inklusi UPT SDN 1 Ganjaran”  Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 7, No.1, 2023  E-ISSN: 2614-6754 P-ISSN: 2614-3097 DOI:	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik keabsahan data melalui triangulasi. Selanjutnya data dianalisis sampai	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan sosial pada aspek asersi siswa <i>slow learner</i> yang ada di sekolah inklusi UPT SDN 1 Ganjaran.  Hasil: 1). Hubungan pertemanan siswa <i>slow learner</i> dapat terjalin dengan dengan mudah, 2). Siswa <i>slow learner</i> berani meminta bantuan ketika membutuhkan, 3). Dalam

	<a href="https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5631">https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5631</a>	menemukan hasil.	berinteraksi siswa <i>slow learner</i> mempunyai rasa kepercayaan diri yang baik.
<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya berfokus di keterampilan sosial dengan siswa <i>slow learner</i>, sedangkan penelitian ini berfokus di adaptasi sosial siswa <i>slow learner</i>.</p> <p>Persamaan: Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan metode penelitian yang sama, dan membahas tentang siswa <i>slow learner</i> di sekolah inklusi.</p> <p>Link Jurnal:  <a href="https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5631/4726/10669">https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5631/4726/10669</a></p>			
2.	<p>Taufik Muhtarom dan Puput Cahyani, “Analisis Penyebab, Social Adjustment, Dan Dukungan Terhadap Siswa <i>Slow Learner</i> Di SDN 1 Ngulakan”</p> <p>Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol 7, No. 1, 2023</p> <p>E-ISSN:  P-ISSN: 2356-1327  DOI:  <a href="https://doi.org/10.30738/tc">https://doi.org/10.30738/tc</a></p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, subjek penelitian kepala sekolah, guru kelas, gpk, orangtua, teman, dan</p>	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai faktor penyebab, bentuk social adjustment, bentuk dukungan sosial sekolah terhadap siswa <i>slow learner</i>.</p> <p>Hasil: 1). Faktor penyebab siswa <i>slow learner</i> dipengaruhi oleh faktor biologis dan non keturunan, seperti tumbuh kembang kurang optimal, dan faktor lingkungan kurang adanya fasilitas pendukung, 2). Social adjustment yang ditunjukkan siswa <i>slow learner</i> SDN 1 ngulakan</p>

	<a href="#">.v7i01.13520</a>	siswa <i>slow learner</i> .	adalah siswa <i>slow learner</i> dapat berinteraksi dan adaptasi dengan kelompok disekolah. Namun <i>slow learner</i> masih menunjukkan sikap individu yang tinggi seperti lebih asik sendiri dan kurang fokus dalam belajar, 3). Bentuk dukungan yang diberikan sekolah kepada siswa <i>slow learner</i> pendampingan dari guru, informasi penanaman perilaku yang baik, fasilitas serta motivasi.
<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, berfokus pada social adjustment dan bentuk dukungan sosial sekolah terhadap siswa <i>slow learner</i>.</p> <p>Persamaan: Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan datanya juga menggunakan teknik triangulasi, subjek penelitiannya pun sama.</p> <p>LinkJurnal:  <a href="https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/13520">https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/13520</a></p>			
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
3.	Khusna Yulinda Udhiyanasari, “Sikap Guru terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi”	Metode yang digunakan adalah Metode penelitian metode	Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik ABK secara umum, bagaimana peranan sekolah

	<p>Journal of Education and Instruction (JOEAI) Vol 2 No.1, 2019</p> <p>E-ISSN: 2614-8617</p> <p>P-ISSN: 2620-7346</p> <p>DOI:  <a href="https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.584">https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.584</a></p>	<p>deskriptif dengan menganalisa karakteristik ABK secara umum, peranan sekolah inklusi bagi para ABK, sikap guru dan ABK di sekolah inklusi dan sikap guru terhadap ABK di sekolah inklusi.</p>	<p>inklusi bagi para ABK, bagaimana sikap guru dan ABK di sekolah inklusi dan bagaimana sikap guru terhadap ABK di sekolah inklusi.</p> <p>Hasil: Sikap guru disekolah inklusi (SD Kebonsari 5, Jember) memiliki sikap yang kurang baik terhadap ABK. Hasil ini diperoleh dari sikap guru yang kurang respek terhadap penanganan ABK dan juga dapat diketahui dari analisis pada narasumber yaitu salah satu siswa kelas 1 SD yang berusia 10 tahun (TM).</p>
	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya mengangkat isu sikap guru terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan mengangkat isu tentang kemampuan adaptasi siswa <i>slow learner</i> disekolah inklusi</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama melakukan analisis terhadap siswa berkebutuhan khusus</p> <p>Link jurnal:  <a href="https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/download/584/393">https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/download/584/393</a></p>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
4.	Trimurtini, Muslikah, dan	Metode yang	Tujuan: penelitian ini

	<p>Kurnia Bektiningsih, "Optimalisasi Pelayanan Pembelajaran Bagi Anak <i>Slow Learner</i> Dan Pencegahan Perundungan Di Sekolah Inklusi"</p> <p>Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP) Vol 3, No.2 2020</p> <p>E-ISSN: 2614-7491 P-ISSN: 2620-7491</p> <p>DOI: <a href="https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v3i2.699">https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v3i2.699</a></p>	<p>digunakan adalah metode pelaksanaan dalam kegiatan kepada masyarakat yaitu PALS (<i>Participatory Action and Learning System</i>) yang merupakan salah satu metode pemberdayaan dalam lingkup PLA (<i>participatory Learning and Action</i>), pengabdian ini menggunakan metode PALS dengan menintegrasikan 4P yaitu kesadaran, pengkapasitasan, pendampingan, pelebagaan.</p>	<p>bertujuan untuk mencegah terjadinya perundungan di sekolah inklusi, memberikan layanan belajar untuk siswa <i>slow learner</i>,</p> <p>Hasil: Menunjukkan pengetahuan dan pemahaman guru, perwakilan orangtua dan siswa terhadap perundungan merupakan kategori yang baik.</p>
	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya menggunakan metode pelaksanaan dalam kegiatan kepada masyarakat PALS (<i>Participatory Action and Learning System</i>)</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama berfokus di karakteristik anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i>.</p>		

	Link Jurnal: <a href="https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/699">https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/699</a>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
5.	<p>Nurhidayah Eko Budi Utami, “Layanan Guru Kelas Bagi Siswa <i>Slow Learner</i> Di Sekolah Inklusi SDN Bangun Rejo 2 Yogyakarta”</p> <p>Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol.10, No.2, 2018</p> <p>E-ISSN: 2549-3388 P-ISSN: 2085-0034</p> <p>DOI: <a href="https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.164">https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.164</a></p>	<p>Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dan tekniknya triangulasi. Subjek pada penelitian ini guru kelas yang berjumlah 5 orang.</p>	<p>Tujuan: Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui layanan yang diberikan guru kelas bagi siswa <i>slow learner</i> di SDN Bangunrejo 2 Yogyakarta</p> <p>Hasil: Menunjukkan bahwa pemberian layanan oleh guru kelas bagi siswa <i>slow learner</i> di SDN Bangunrejo 2 Yogyakarta yang mencakup 3 hal, yaitu modifikasi alokasi waktu, modifikasi isi atau materi, dan modifikasi proses pembelajaran sudah terlaksana. Selain itu, ditemukan juga adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Layanan yang diberikan oleh guru kelas belum terlaksana dengan maksimal, belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa <i>slow learner</i>. Selain itu, belum adanya program pembelajaran individu bagi siswa <i>slow learner</i>.</p>

	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, objek penelitian sebelumnya layanan guru kelas bagi siswa <i>slow learner</i> di sekolah inklusi.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu subjeknya guru kelas, gpk, dan lain.</p> <p>Link Jurnal:  <a href="https://jurnal.albidayah.id/home/article/download/164/171/399">https://jurnal.albidayah.id/home/article/download/164/171/399</a></p>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
6.	<p>Septy Nurfadhilah, Amalita Azizah Septriani, Mitami, dan Dewi Isnania Pratiwi, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Slow Learner Di SDN Cipete 4”</p> <p>Alsyls: Jurnal Keislaman dan ilmu Pendidikan, Vol 2, No.6, 2022</p> <p>E-ISSN: 2808-540X P-ISSN: 2808-7119</p> <p>DOI:  <a href="https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.829">https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.829</a></p>	<p>Metode yang digunakan adalah deskriptif menggunakan analisis data kualitatif.</p> <p>Subjek pada penelitian ini satu guru kelas, satu gpk, satu peserta didik berkebutuhan khusus.</p>	<p>Tujuan: Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik berkebutuhan khusus <i>slow learner</i>.</p> <p>Hasil: Terdapat peserta didik berkebutuhan khusus yang terkategori <i>slow learner</i>. Siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung seperti sulit mengenal huruf dan angka.</p>

	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya terdapat pada topik yang diangkat, topik pada penelitian sebelumnya kesulitan belajar siswa <i>slow learner</i>.</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama meneliti peserta didik berkebutuhan khusus karakteristik <i>slow learner</i>.</p> <p>Link jurnal: <a href="https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys">https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys</a></p>		
<b>No</b>	<b>Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Tujuan dan Hasil Penelitian</b>
7.	<p>Hernik Farisia, “Strategi Optimalisasi Kemampuan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Melalui Program Pembelajaran Individual (PPI)”</p> <p>Jurnal Program Studi PGRA, Vol 3, No.2, 2017</p> <p>E-ISSN: 2528-083X</p> <p>P-ISSN: 2540-8801</p> <p>DOI: <a href="https://doi.org/10.29062/se ling.v3i2.116">https://doi.org/10.29062/se ling.v3i2.116</a></p>	<p>Metode penelitian ini adalah Penelitian in menggunakan teknik analisis data kualitatif merujuk pada konsep yang ditawarkan Miles &amp; Huberman. Analisis data dilakukan secara terus menerus dan tuntas, yakni data reduction, data display, dan verification.</p>	<p>Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mensinkronkan antara kebutuhan siswa, tugas, dan perkembangan belajar siswa dalam upaya mengembangkan potensi siswa secara optimal.</p> <p>Hasil: indikator kemampuan belajar siswa ABK lebih ditekankan pada kemampuan belajar secara kualitatif dalam bentuk perubahan perilaku yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi siswa dengan lingkungan sekitarnya.</p>



	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya membahas tentang kemampuan belajar abk, sedangkan penelitian ini membahas tentang kemampuan adaptasi abk</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama menelitian anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusi dan mengumpulkan data melalui teknik survey lapangan</p> <p>Link Jurnal:  <a href="https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/download/116/107">https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/download/116/107</a></p>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
8.	<p>Taufiq Fredrik Pasiak, Nurfitri Bustamam, Muhammad Reiza, Erna Harfiani, Retno Yulianti, Widianingsih, Manpan Drajat, “Meningkatkan Adaptasi Anak Belajar dalam Situasi yang Berubah Bermakna di Sekolah Inklusi Sentra Salsabila”</p> <p>Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 4, No.1, 2023</p> <p>E-ISSN: 2721-9135 P-ISSN: 2716-442X</p>	<p>Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus</p>	<p>Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk melakukan pemeriksaan kesehatan pada 41 siswa Sekolah Inklusi Sentra Salsabila berusia 13 (11-17) tahun yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 29 orang laki-laki</p> <p>Hasil penelitian ini adalah Kegiatan PKM ini telah berhasil mendapatkan gambaran kesehatan fisik dan mental siswa. Tim pengabdian juga memberikan hasil pemeriksaan kesehatan dan rekomendasi yang dapat dilakukan oleh mitra terkait hasil pemeriksaan tersebut. Pengabdian menyadari bahwa memberi rekomendasi saja</p>

	DOI: <a href="https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4122">https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4122</a>		dirasa masih kurang. Oleh karenanya, tim pengabdian merencanakan untuk melanjutkan kegiatan PKM ini melalui metode pendampingan secara langsung kepada mitra.
	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya bermaksud untuk mendapatkan gambaran tentang adaptasi belajar anak dengan cara penyuluhan tentang kesehatan anak2nya, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tidak memakai cara penyuluhan melainkan hanya dengan memperhatikan dari kegiatan di sekolah</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama menjelaskan tentang adaptasi anak di sekolah inklusi</p> <p>Link Jurnal: <a href="https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/download/116/107">https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/download/116/107</a></p>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
9.	Asriyanti dan Damri, "Kemampuan Adaptasi Sosial Siswa Autis Di SDIT Padang Islamic School"  Ranah Research: Journal Of Multidicplinary Research and Development, Vol	Metode penelitian ini deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru pendamping khusus, teknik pengumpulan data menggunakan	Tujuan: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kasus anak terlambat berbicara, untuk mengetahui usaha-usaha guru dan orangtua dalam mengatasi anak yang terlambat berbicara serta merancang konsep model pengembangan kecakapan berbahasa anak yang terlambat berbicara.

	<p>E-ISSN: 2810-0042</p> <p>P-ISSN: 2810-0395</p> <p>DOI:  <a href="https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i6.635">10.58578/tsaqofah.v2i6.635</a></p>	<p>observasi, wawancara dan study dokumentasi.</p>	<p>Tujuan: Mendeskripsikan bentuk kemampuan adaptasi yang dapat dilakukan siswa autis di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.</p> <p>Hasil: Menunjukkan bahwa bentuk kemampuan adaptasi yang dapat dilakukan siswa autis di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi menunjukkan kemajuan yang sangat baik, seperti mampu mengikuti tata tertib aturan baris berbaris sebelum masuk kelas, ikut berdoa bersama walaupun belum hafal doa, membuka sepatu sebelum masuk kelas serta meletakkan sepatu pada tempatnya, mengikuti pembelajaran dengan tenang, mengerti dan melaksanakan apa yang diperintahkan guru, mengikuti rutinitas shalat dzuhur berjamaah, tertib dalam mengantri untuk berwudhu, makan bersama teman sekelas.</p>
	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, dilatar belakangi berdasarkan permasalahan adaptasi sosial autis di sekolah inklusi SDIT Padang <i>Islamic School</i>.</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada metode penelitian yang digunakan saat penelitian yaitu kualitatif deskriptif, topiknya membahas tentang kemampuan adaptasi</p>		

	<p>sosial siswa berkebutuhan khusus di penyelenggara Pendidikan sekolah inklusi.</p> <p>Link jurnal</p> <p><a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/26982">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/26982</a></p>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
10.	<p>Mira Pradipta Aryanti, Indri Dwi Isnaini, Denok Julianingsih, Aprilia Dharmayanti, dan Nabila Irsalina, “Sosialisasi Tipe-Tipe Anak Berkebutuhan Khusus pada Sekolah Inklusi di Kelurahan Pakal Surabaya”</p> <p>Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 3, No.1 2023</p> <p>E-ISSN: 2797-9423</p> <p>P-ISSN: 2797-9407</p> <p>DOI: <a href="https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i1.251">https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i1.251</a></p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah kegiatan sosialisasi dengan sasaran pendidik mulai dari lembaga KB, PAUD, dan Taman Kanak-kanak.</p> <p>Hasil penelitian ini adalah setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini, banyak hal positif yang didapatkan oleh para pendidik di sekolah inklusi Kelurahan Pakal khususnya pendidik kelompok bermain, PAUD dan TK. Salah satunya yaitu pendidik merasa lebih paham dengan materi yang diberikan oleh narasumber yaitu dengan ulasan materi dari narasumber yang disertai dengan berbagai kejadian konkrit tentang tipe-tipe anak berkebutuhan khusus.</p>
<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian ini berbeda maksud dengan penelitian yang saya lakukan, penelitian sebelumnya merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dijadikan jurnal sedangkan penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk menyelesaikan</p>			

tugas akhir atau skripsi

Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama sama bertujuan untuk menambah ilmu dan pengalaman

Link jurnal:

<https://www.ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah/article/view/635>

No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
11.	Khairun Nisa, Sambira Mambela dan Lutfi Isni, Badiyah Karakteristik Dan Anak Berkebutuhan Khusus  Jurnal Abadimas Adi Buana, Vol 2, No.1, 2018  E-ISSN: 2622 – 5719 P – ISSN: 2622 – 5700  DOI: <a href="https://doi.org/10.36456/badimas.v2.i1.a1632">https://doi.org/10.36456/badimas.v2.i1.a1632</a>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian asosiatif dengan cara melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di PK-PLK Cinta Ananda Kabupaten Sumenep dilaksanakan dengan memberikan materi tentang ABK	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pembaca tentang karakteristik setiap jenis ABK dan bagaimana pemenuhan kebutuhan layanan yang disesuaikan dengan setiap karakteristik mereka.  Hasil: Setiap anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Layanan untuk anak berkebutuhan khusus tidak dapat disamakan antara satu dengan yang lain, akan tetapi perlu diberikan sesuai dengan karakteristik kebutuhan dan kemampuan mereka.

	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian ini berbeda maksud dengan penelitian yang saya lakukan, penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian asosiatif sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama sama bertujuan untuk mengetahui tentang anak berkebutuhan khusus</p> <p>Link Jurnal:  <a href="https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abadimas/article/view/1632">https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abadimas/article/view/1632</a></p>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
12	<p>Itqi Fadliya, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Siswa <i>Slow Learner</i> Di Sekolah Dasar”</p> <p>Walada: Journal Of Primary Education, Vol.1 No.1 2022</p> <p>E-ISSN: 2962-2662 P-ISSN: 2963-0037</p> <p>DOI:  <a href="http://dx.doi.org/10.61798/wjpe.v1i1.1">http://dx.doi.org/10.61798/wjpe.v1i1.1</a></p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan keabsahan data triangulasi.</p>	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi siswa <i>slow learner</i> di sekolah dasar.</p> <p>Hasil: 1). Adapun strategi yang digunakan oleh guru SDN 2 Sesela Gunungsari dalam mengatasi siswa <i>slow learner</i> didalam permasalahan belajar mengajar 2). Kesulitan yang dihadapi guru dalam mengatasi proses pembelajaran bagi siswa <i>slow learner</i> 3). Kegiatan pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan kelemahan yang dimiliki siswa.</p>

	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dan lokasi penelitian ini di sekolah dasar umum.</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama sama membahas tentang interaksi sosial siswa <i>slow learner</i>”</p> <p>Link jurnal:  <a href="https://www.researchgate.net/publication/375527993_strategi_guru_dalam_mengatasi_siswa_slow_learner_di_sekolah_dasar">https://www.researchgate.net/publication/375527993_strategi_guru_dalam_mengatasi_siswa_slow_learner_di_sekolah_dasar</a></p>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
13.	<p>Septy Nurfadhillah, Aisah Nur Fitri, Dyah Utami, Faradya Navyanti, Ghina Salsabila J, Laysia Ustianingsih, Nurul Izzah, dan Reny Rahma Amalia, “Pendidikan Inklusi Dengan Anak Penyandang Ketunaan Slow Learner (Lambat Belajar) Dan CIBI (Cerdas Istimewa, Berbakat Istimewa)”</p> <p>ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol.2, No.1, 2022</p> <p>E-ISSN : 2808-540X P-ISSN: 2808-7119</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan instrument yang digunakan yaitu berupa wawancara.</p>	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemudian memahami lingkungan sekolah inklusi yang ternyata dalam prakteknya, tidak hanya interaksi antara guru dan siswa sebagai komponen primer pendidikan, namun juga hadirnya sarana pendukung misalnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi tumpuan kelancaran proses Pendidikan formal sekolah.</p> <p>Hasil: Dapat diketahui bahwa SDN Cimone 7 Kota Tangerang Provinsi Banten termasuk kedalam sekolah inklusi yang sudah berusaha menerapkan sistem pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan siswa-</p>

	DOI: <a href="https://doi.org/10.58578/alsys.v2i1.144">10.58578/alsys.v2i1.144</a>		siswi inklusi tersebut.
	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, fokus pada penelitian ini mengetahui interaksi pada anak berkebutuhan khusus dengan karakteristik slow learner dan CIBI, sedangkan penelitian yang saya lakukan fokus pada kemampuan adaptasi siswa <i>slow learner</i></p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu metode penelitiannya sama kualitatif dan penelitian ini dilaksanakan pada lokasi yang sama yaitu SDN Cimone 7 Kota Tangerang.</p> <p>Link Jurnal: <a href="https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys/article/view/144">https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys/article/view/144</a></p>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
14.	<p>Reno Fernandes, “Adaptasi Sekolah Terhadap Kebijakan Pendidikan Inklusif”</p> <p>Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education, Vol. 4, No.2, 2017</p> <p>E-ISSN : 2442-8663</p> <p>P-ISSN: 2356-4180</p> <p>DOI:</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma post-positivistik dengan pendekatan kualitatif, dan metode studi kasus.</p> <p>Pendekatan dan metode tersebut dipilih dengan pertimbangan, bahwa ia lebih membuka</p>	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk melihat realitas pihak sekolah merespon instruksi yang diberikan pemerintah kepada sekolah meskipun masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana untuk menjalankan pendidikan inklusif.</p> <p>Hasil: Hasil penelitian menyimpulkan bahwa heraan sistem dan menjaganya tetap dalam keseimbangan (equilibrium) dengan sistem lainnya. Dalam menjaga</p>



	<a href="https://doi.org/10.24036/scs.v4i2.16">10.24036/scs.v4i2.16</a>	peluang untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang respon sekolah terhadap kebijakan inklusif studi kasus di kota Padang.	keseimbangan (equilibrium) sekolah harus melakukan Adaptation (adaptasi) dengan lingkungan. Di kota Padang pendidikan inklusi tetap saja dijalankan oleh sekolah dengan penyesuaian yang dilakukannya dengan sumber daya yang dimilikinya.
<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya fokus pada kebijakan sekolah inklusi</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang adaptasi sosial di sekolah inklusi</p> <p>Link jurnal: <a href="http://socius.ppj.unp.ac.id/index.php/socius">http://socius.ppj.unp.ac.id/index.php/socius</a></p>			
<b>No</b>	<b>Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Tujuan dan Hasil Penelitian</b>
15.	<p>Suharsiwi, "Adaptasi Kurikulum Pendidikan Inklusif Siswa Dengan Hambatan Sosial Emosional Di Sekolah Dasar"</p> <p>Perspektif, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.30, No.1, 2016</p> <p>E-ISSN : 2442-8663</p> <p>P-ISSN: 2356-4180</p>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif yang mengacu pada paradigma naturalistik yaitu paradigma alamiah yang bersumber pada pandangan fenomenologis khususnya	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru sekolah dasar mengadaptasi kurikulum, dengan fokus pada kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak, bagaimana membuat adaptasi kurikulum, dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan guru dalam pembelajaran.

	<p>DOI: <a href="https://doi.org/10.21009/PIP/301.5">https://doi.org/10.21009/PIP/301.5</a></p>	<p>yang berkaitan dengan teori.</p>	<p>Hasil: Hasil dari penelitian yaitu anak-anak dengan gangguan sosial emosional di SD Semut-semut, Kelapa Dua, Depok memiliki IQ bawah rata-rata, kesulitan berinteraksi, berkomunikasi dan kemandirian. Mereka berada di kelas rata-rata di kelas reguler antara 50% - 75%, sebagian besar waktu lainnya dalam Departemen Bantuan Pembelajaran, belajar secara individual atau sekitar 3-4 anak.</p>
<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, fokus pada penelitian ini pada gangguan sosial emosional di SD Semut semur, Kelapa dua, Depok.</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif yaitu peneliti terlibat langsung di lapangan, melihat, mendengarkan, dan ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan untuk mendapatkan kebenaran empiris secara langsung.</p> <p>Link jurnal: <a href="https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/2620/1990">https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/2620/1990</a></p>			
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
16.	Yuga Fibra Nurhakim dan Yayang Furi Purnamasari, Sikap Guru Dalam Menghadapi Siswa Yang Berkebutuhan Khusus Di Kelas 2 SDN Jelegong 01 Rancaekek	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap guru dalam menghadapi siswa yang berkebutuhan khusus di kelas 2 SDN Jelegong 01 Rancaekek.

	<p>Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan Vol.1, No.3, 2023</p> <p>E-ISSN: 2964-9684</p> <p>P-ISSN: 2964-9463</p> <p>DOI:  <a href="https://doi.org/10.55606/lencana.v1i3.1814">https://doi.org/10.55606/lencana.v1i3.1814</a></p>	<p>Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi di kelas 2, wawancara kepada guru kelas 2, mengkaji dari studi literatur dengan mencari dari buku, artikel, jurnal, tesis, dll yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.</p>	<p>Hasil: Dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi siswa kelas 2 yang berkebutuhan khusus di SDN Jelegong 01 Rancaekek sikap guru sudah telaten dalam memberikan penanganan secara khusus sesuai apa yang dibutuhkan siswa tersebut tetapi guru juga mengusahakan agar siswa tersebut dan keluarganya tidak merasa dibedakan serta tidak membuat siswa yang lain merasa ada yang dispesialkan didalam kelas.</p>
	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya difokuskan pada sikap guru dalam menghadapi abk, sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus di kemampuan beradaptasi abk</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasinya sama sama merupakan sekolah dasar (SD) yang ada anak berkebutuhan khususnya.</p> <p>Link jurnal:  <a href="https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/1814">https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/1814</a></p>		
<b>No</b>	<b>Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Tujuan dan Hasil Penelitian</b>
17.	Yuraeda Mufidah, Lalu	Metode yang	Tujuan: Penelitian ini

	<p>Hamdian Affandi, dan Ida Ermiana, Identifikasi Tantangan Yang Dihadapi Guru Dalam Implementasi Pendidikan Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 1 Gemel Dan Sekolah Dasar Negeri Batutulis</p> <p>Jurnal Renjana Pendidikan Dasar, Vol 1, No.1, 2020</p> <p>E-ISSN: 2775-7838 P-ISSN: 2747-0725</p> <p>DOI: <a href="https://doi.org/616505/renjana.php.1718">https://doi.org/616505/renjana.php.1718</a></p>	<p>digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Narrative Inquiry. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi.</p>	<p>bertujuan untuk mendeskripsikan tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran di kelas inklusif SDN 1 Gemel dan SDN Batutulis.</p> <p>Hasil: Dapat disimpulkan bahwa dalam tantangan yang dihadapi oleh guru diantaranya tantangan yang berkaitan dengan siswa, tantangan yang berkaitan dengan guru dan tantangan yang berkaitan dengan instrumen serta teknik penilaian pembelajaran.</p>
	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya memakai metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian narrative inquiry, sedangkan penelitian yang saya lakukan memakai metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian field research</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu teknik pengumpulan datanya sama sama menggunakan wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi.</p> <p>Link jurnal: <a href="https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/download/61/53">https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/download/61/53</a></p>		

No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
18.	<p>Khairuddin, "Pendidikan Inklusif Dilembaga Pendidikan"</p> <p>Tazkiya, Jurnal Pendidikan Vol.9, No.1, 2020</p> <p>E-ISSN: 2807-3959</p> <p>P-ISSN: 2086-4191</p> <p>DOI:  <a href="http://dx.doi.org/10.30829/taz.v9i1.751">http://dx.doi.org/10.30829/taz.v9i1.751</a></p>	<p>Metode pada penelitian ini merupakan metode kepustakaan, penelitian ini sumber datanya berasal dari buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, atau literatur-literatur yang lain. penelitian ini bersifat non riset dimana artikel yang bersifat konseptual dan lebih menekankan pada argumentasi dan akumulasi pikiran kritis akademis penulis, tetapi tidak didasarkan pada riset serta empiris.</p>	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk kesejahteraan para anak yang memperoleh segala haknya sebagai warga negara. Apakah penempatan anak-anak penyandang cacat di sekolah reguler saat ini akan benar-benar baik bagi kesejahteraannya, kita membutuhkan waktu untuk membuktikannya tetapi kita dapat percaya itu akan terjadi selama mereka diberi dukungan yang tepat sebagaimana dirancang bagi mereka.</p> <p>Hasil: Menunjukkan bahwa Hingga saat ini yang tampaknya pasti adalah jumlah anak berkebutuhan khusus dan penyandang cacat yang bersekolah telah meningkat secara signifikan, sehingga target untuk mewujudkan Pendidikan untuk Semua (education for all) bisa menjadi lebih realistis.</p>
	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian ini bersifat non riset dimana artikel yang bersifat konseptual dan lebih menekankan pada argumentasi dan akumulasi pikiran</p>		

	<p>kritis akademik.</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi</p> <p>Link Jurnal:  <a href="https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/751/576">https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/751/576</a></p>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
19.	<p>Ayu Novita Sari, Budiman, dan Eko Oktapiya Hadinata, Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Inklusi SD Harapan Mandiri Palembang</p> <p>Journal Of Behavioral Studies, Vol.1, No.1, 2021</p> <p>E-ISSN : 2807-1964</p> <p>P-ISSN: 2807-1956</p> <p>DOI:  <a href="https://doi.org/10.19109/ijobs.v1i1.9266">https://doi.org/10.19109/ijobs.v1i1.9266</a></p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai apa yang diteliti.</p>	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membahas Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Inklusi. Adapun instrumen tambahan untuk mengumpulkan data adalah berupa observasi serta wawancara.</p> <p>Hasil: Subjek mengalami perkembangan interaksi sosial yang signifikan setelah menjadi siswa di sekolah inklusi, yaitu perkembangan komunikasi, interaksi, dan perilaku sosial. Teridentifikasi pula faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang menghambat perkembangan interaksi sosial subjek.</p>
	<p>Perbedaan: Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya hanya difokuskan untuk abk dengan jenis autisme, sedangkan penelitian yang saya lakukan tidak hanya 1 jenis</p>		

	<p>abk tetapi ada beberapa jenis abk</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama membahas tentang interaksi sosial abk terhadap siswa non abk</p> <p>Link Jurnal:  <a href="http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ijobs/article/download/9266/3981">http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ijobs/article/download/9266/3981</a></p>		
No	Penulis, Judul Jurnal, Nama Jurnal, Tahun, ISSN, DOI	Metode Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
20.	<p>Meding Edie Gunarta, "Konsep Diri, Dukungan Sosial, dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pemandang Di Bali"</p> <p>Persona, Jurnal Psikologi Indonesia Vol.4, No.2, 2015</p> <p>E-ISSN: 2807-3959</p> <p>P-ISSN: 2086-4191</p> <p>DOI:  <a href="https://doi.org/10.30996/pepona.v4i02.560">https://doi.org/10.30996/pepona.v4i02.560</a></p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan skala konsep diri, dukungan sosial, dan penyesuaian sosial yang disusun oleh peneliti dan telah melalui uji reliabilitas dan validitas alat ukur. Analisa data dilakukan dengan uji statistic regresi serta uji beda menggunakan uji</p>	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian sosial mahasiswa pemandang di IKIP PGRI Bali.</p> <p>Hasil: enunjukkan bahwa adalah ada hubungan konsep diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian sosial mahasiswa di Bali. Diperoleh <math>R^2= 0,264</math> artinya penyesuaian sosial mahasiswa pemandang dijelaskan dengan variabel konsep diri dan dukungan sosial. Hasil analisa uji t menunjukkan tidak ada perbedaan penyesuaian diri, konsep diri dan dukungan sosial antara mahasiswa laki laki dan mahasiswa</p>

			perempuan.
<p>Perbedaan: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan uji reliabilitas dan validitas alat ukur.</p> <p>Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama membahas penyesuaian diri atau adaptasi sosial.</p> <p>Link Jurnal:  <a href="https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/560/515">https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/560/515</a></p>			

Penelitian diatas dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu tidak ada kesamaan dengan judul yang dibahas oleh peneliti yaitu “Kemampuan Adaptasi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus (*Slow learner*) Di Sekolah Inklusi SDN Cimone 7 Kota Tangerang”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian diatas yaitu peneliti sama-sama membahas tentang Anak Berkebutuhan Khusus yang ada di Sekolah Dasar Inklusi. Adapun perbedaan yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu seperti diatas yaitu penelitian ini difokuskan pada adaptasi sosial anak berkebutuhan khusus dengan kualifikasi *slow learner*.



## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Teori Adaptasi Sosial**

#### **a. Pengertian Adaptasi Sosial**

Adaptasi adalah penyesuaian diri yang dilakukan makhluk hidup terhadap lingkungannya sebagai pertahanan diri. Adaptasi disebut juga sebagai penyesuaian diri baik itu melalui genetik maupun habitat. Setiap orangtua mendambakan agar anaknya bisa mengikuti pendidikan jalur normal yang memberikan kesempatan bagi anak mengikuti semua kegiatan, namun tidak semua lembaga pendidikan mau menerima anak berkebutuhan khusus untuk dapat mengenyam pendidikan di lembaganya, sesuai dengan hak yang dimiliki oleh setiap orang. Menurut gerungan (1996) dalam (Ismail, 2015) adaptasi sosial adalah proses untuk mencapai keseimbangan dengan suatu lingkungan tertentu. Menurut Soerjono Soekanto (2000) Adaptasi adalah proses penyesuaian dari suatu individu, kelompok, maupun unit sosial terhadap norma yang ada. Proses perubahan ataupun suatu kondisi yang diciptakan. Menurut White (1974) adaptasi sosial adalah sesuatu yang dilakukan oleh sistem kehidupan dimana seseorang melakukan suatu yang lebih dari mempertahankan diri, dengan memiliki keinginan bertahan terhadap lingkungan dan keinginan mandiri atau menentukan nasib sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa adaptasi merupakan pertahanan yang diperoleh karena belajar dari pengalaman untuk menghadapi ataupun mengatasi suatu masalah. Setiap individu dan kelompok diharuskan untuk dapat beradaptasi ketika memasuki lingkungan baru.

#### **b. Aspek Adaptasi Sosial**

Menurut Scheneiders (1964) dalam Gunarta (2015) terdapat beberapa aspek dalam adaptasi sosial yaitu:

1) Pengakuan (*Recognition*)

Menghormati dan menghargai serta bersedia menerima hak-hak oranglain yang berbeda dengan dirinya untuk menghindari terjadinya konflik sosial.

2) Partisipasi (*Participation*)

Melibatkan diri dalam beradaptasi. Setiap individu harus dapat mengembangkan dan memelihara sebuah hubungan pertemanan. Individu yang tidak dapat membangun sebuah pertemanan dengan oranglain dan cenderung menutup diri akan menghasilkan adaptasi yang buruk.

3) Persetujuan Sosial (*Social approval*)

Persetujuan sosial adalah minat dan simpati dimana individu dapat peka dengan masalah dan kesulitan orang lain disekelilingnya serta bersedia memberikan bantuan untuk meringankan masalah orang lain.

4) Altruisme (*Altruism*)

Altruisme adalah memiliki sifat rendah hati dan tidak egois, individu harus mampu mengembangkan rasa saling membantu serta tanggung jawab moral yang baik.

5) Kesesuaian (*Conformity*)

Kesesuaian adalah membantu merealisasikan dan mewujudkan tujuan dari lembaga. Hal ini ditunjukkan dengan mengetahui dan mendukung visi-misi lembaga dalam menjaga nama baik lembaga.

**c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Proses Adaptasi:**

Menurut Schneiders (1964) dalam Meidiana Pritaningrum (2013) setidaknya ada lima faktor yang dapat mempengaruhi proses adaptasi, yaitu:

1.) Kondisi fisik

Aspek-aspek yang mempengaruhi adaptasi anak berkebutuhan khusus adalah genetik sifat orangtua dan konstitusi fisik, sistem utama tubuh, kesehatan fisik.

2.) Kepribadian

Unsur-unsur yang dapat berpengaruh pada adaptasi adalah kemauan dan kemampuan untuk berubah, pengaturan diri, realisasi diri, kemampuan untuk memecahkan masalah atau intelegensi.

3.) Proses belajar

Unsur-unsur penting dalam edukasi atau pendidikan yang dapat mempengaruhi proses adaptasi adalah belajar, pengalaman, latihan, kemampuan untuk mencapai tujuan atau meskipun banyak hambatan (determinasi diri).

4.) Lingkungan

Faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri sudah meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

5.) Agama serta budaya

Faktor agama sangat berarti dalam adaptasi diri individu. Faktor agama yang mempengaruhi adaptasi yaitu berupa nilai-nilai, keyakinan, praktik-praktik, tujuan, serta kestabilan tiap individu. Selain agama, budaya juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses adaptasi di kehidupan. Hal ini terlihat dengan adanya karakteristik budaya yang diwariskan

melalui berbagai media dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

#### **d. Jenis-jenis Adaptasi**

Dalam David L. Sam & John W. Berry (2006) Peneliti lainnya membagi adaptasi atas dua bagian :

##### 1.) Adaptasi Kultural

Adaptasi kultural mencakup semua penemuan yang disesuaikan dengan lingkungan, yaitu menunjukkan penemuan yang biasa disebut kultur, dimana kultur mencakup semua kebiasaan manusia yang membantu populasi bertahan dalam suatu masa, mencakup sistem ekonomi, sistem kekeluargaan, dan kepetingan sosialisasi.

##### 2.) Adaptasi Biologi

Adaptasi biologi mencakup semua tanggapan suatu populasi yang dibuat oleh banyak generasi yang berdasarkan genetik atau fisik. Misalnya ketahanan terhadap penyakit.

### **2.2.2 Teori Sekolah Inklusi**

#### **a. Pengertian Sekolah Inklusi**

Menurut N.Praptingrum (2010) Pendidikan inklusi adalah sistem layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di kelas reguler bersama teman sebayanya. Dengan demikian pendidikan inklusi adalah sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik dengan potensi intelektual dan atau berbakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau belajar dalam suatu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Sementara Rose & Howley (2007) dalam buku Kepemimpinan Pembelajaran Sekolah Inklusi Dr. Idayu Astuti (2011) adalah sekolah yang sistem layanan dan pendidikannya

mempersyaratkan agar anak berkelainan dilayani di sekolah sesuai dengan kemampuannya bersama-sama teman seusianya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sekolah inklusi merupakan sekolah yang menyediakan dan menampung anak-anak berkebutuhan khusus untuk dididik di lingkungan sekolah biasa dengan anak-anak normal lainnya. Melalui pendidikan inklusi anak berkelainan bersama dengan anak-anak normal bisa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

#### **b. Tujuan Sekolah Inklusi**

Menurut Cartwright, (1945) dalam buku Kepemimpinan Pembelajaran Sekolah Inklusi Dr. Idayu Astuti (2011) Adapun inti tujuan pendidikan/ sekolah inklusi adalah pemenuhan hak azasi manusia atas pendidikan, tanpa didiskriminasikan, dengan memberi kesempatan anak-anak yang memiliki hambatan dalam belajarnya bebas sekolah di sekolah umum. Implementasinya adalah semua anak mempunyai hak untuk menerima pendidikan yang tidak mendiskriminasikan dengan kecacatan, etnis, agama, bahasa, jenis kelamin, kemampuan dan lain-lain. Sebagaimana disampaikan, tujuan umum pendidikan inklusif adalah memberi kesempatan pendidikan yang berkualitas kepada semua anak tanpa perkecualian, sehingga semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk secara aktif mengembangkan potensi pribadinya dalam lingkungan yang sama.

### c. Model Sekolah Inklusi

Menurut Khairuddin (2020) pendidikan inklusif merupakan perkembangan baru dari pendidikan terpadu. Pada sekolah inklusif setiap anak sesuai dengan kebutuhan khususnya, semua diusahakan dapat dilayani secara optimal dengan melakukan berbagai modifikasi dan atau penyesuaian, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, sistem pembelajaran sampai pada system penilaiannya. Keuntungan dari pendidikan inklusif adalah bahwa anak berkebutuhan khusus maupun anak biasa dapat saling berinteraksi secara wajar sesuai dengan tuntutan kehidupan sehari-hari di masyarakat dan kebutuhan pendidikannya dapat terpenuhi sesuai dengan potensinya masing-masing.

Sekolah inklusi membutuhkan adaptasi dari pihak sekolah sesuai dengan kebutuhan individu siswa, bukan siswa yang menyesuaikan diri dengan sistem sekolah. pandangan tentang pendidikan yang harus disesuaikan dengan keadaan siswa ini sangat menyita waktu ada perbedaan di antara para siswa. Pandangan lama menyatakan bahwa siswa harus beradaptasi dengan pendidikan dan proses pembelajaran di kelas harus berubah secara bertahap. Sekolah inklusi pada dasarnya memiliki dua model. Pertama yaitu model inklusi penuh. Model ini menyertakan peserta didik berkebutuhan khusus untuk menerima pembelajaran individual dalam kelas reguler. Kedua yaitu model inklusif parsial. Model parsial ini mengikutsertakan peserta didik berkebutuhan khusus dalam sebagian pembelajaran yang berlangsung di kelas reguler dan sebagian lagi dalam kelas kelas pull out dengan bantuan guru pendamping khusus.

#### **d. Metode Pembelajaran**

Menurut Espita Nopalinda (2021) metode paling umum yang digunakan dalam kegiatan mengajar anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi yaitu:

##### 1.) Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan belajar dan mengajar, apabila komunikasi tercipta dengan baik antara siswa dan guru akan tercipta pula suasana belajar yang baik, dan begitu pula sebaliknya apabila siswa dan guru menjalin komunikasi yang kurang baik, maka akan tercipta suasana yang kurang baik juga pada saat belajar. Maka dari itu metode pengajaran yang utama untuk anak berkebutuhan khusus yaitu komunikasi.

##### 2.) Analisis Tugas

Analisis tugas sendiri mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui apakah siswa berkebutuhan khusus tersebut sudah melakukan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang harus dilakukannya

##### 3.) Intruksi Langsung

Pada metode ini memberikan pengalaman belajar yang positif dan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa abk dalam belajar dan didalam metode ini terdapat langkah-langkah yang terstruktur

##### 4.) Prompts

Prompt merupakan metode yang memberikan bantuan pada anak berkebutuhan khusus untuk menjalankan intruksi. Jenis-jenis prompts ada 6 yaitu verbal prompts, modeling,

gestural prompts, psycal prompts, peer tutorial dan cooperative learning.

#### 5.) Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran koperatif atau coperative learning merupakan salah satu cara yang cukup efektif dan menyenangkan untuk mengarahkan beberapa siswa dengan berbagai tujuan untuk menyelesaikan salah satu tugasnya. Tujuan dari pembelajaran koperatif ini yaitu mengembangkan lingkungan abk yang positif dan mendukung, mendorong penghargaan diri, menghormati oranglain dan menerima perbedaan individu.

#### e. Manfaat Sekolah Inklusi

Penyelenggaraan sekolah inklusi di Indonesia sampai saat ini memang masih mengundang kontroversi. Tetapi sekolah inklusi memiliki banyak manfaat terutama bagi anak berkebutuhan khusus. Layanan pendidikan sekolah inklusi disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan khusus anak secara mandiri dalam konteks pembersamaan secara klasikal. Dalam sekolah inklusi tidak dilihat dari segi kemampuannya, kedifabelannya, atau dari segi penyebab difabelnya, tetapi lebih mengarah pada kebutuhan kebutuhan khusus mereka. Kebutuhan mereka jelas berbeda dengan satu sama lain.

### 2.2.3 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

#### a. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut Heward (2003) anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai karakteristik berbeda dengan anak pada umumnya tetapi tidak berarti perbedaan tersebut selalu mengarah kepada ketidakmampuan secara mental, emosi atau fisik. Menurut Mangunsong (2009) anak berkebutuhan khusus yaitu anak yang mempunyai perbedaan kondisi mental, kemampuan sensorik, dan



fisik, perilaku sosial dan emosional, kemampuan berkomunikasi, anak berkebutuhan juga memerlukan perubahan yang mengarah pada perbaikan tugas-tugas sekolah, metode belajar atau pelayanan lainnya, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi atau kemampuannya secara maksimal.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai perbedaan dibandingkan dengan anak lainnya, perbedaan tersebut terkait dengan fisik, emosi, maupun mental yang berada dibawah rata-rata anak pada umumnya.

#### **b. Kategori Anak Berkebutuhan Khusus**

Menurut Efendi (2008) dalam Khairunisa (2018) terdapat 2 kategori anak berkebutuhan khusus:

##### 1.) ABK yang bersifat sementara (*temporer*)

Anak yang memiliki hambatan belajar dan hambatan perkembangan disebabkan oleh faktor-faktor eksternal. Misalnya anak yang mengalami gangguan emosi karena trauma dan sebagainya. Hambatan belajar dan perkembangan pada ABK ini masih bisa dilakukan penyembuhan asalkan orangtua dan orang-orang terdekatnya mampu memberikan terapi penyembuhan yang bisa mengembalikan kondisi kejiwaan menjadi normal kembali.

##### 2.) ABK yang bersifat tetap (*permanent*)

Anak yang mengalami hambatan belajar dan hambatan perkembangan yang bersifat internal serta akibat langsung dari kondisi kecacatan, yaitu seperti anak yang kehilangan fungsi penglihatan, pendengaran, gangguan kecerdasan dan kognisi, gangguan gerak (motorik), gangguan komunikasi interaksi, gangguan emosi, sosial, dan tingkah laku.



## 2.2.4 Lamban Belajar atau *Slow learner*

### 1. Pengertian *Slow learner*

Siswa *slow learner* atau lamban belajar pada umumnya dapat diidentifikasi melalui hasil belajar siswa yang berada di bawah rata-rata. Hal ini sejalan dengan pendapat Amir (2013) dalam Sukma (2021) yang mengungkapkan bahwa anak *slow learner* adalah anak yang memiliki prestasi belajar rendah atau sedikit dibawah rata-rata dari anak pada umumnya, pada salah satu atau seluruh area akademik. Anak *slow learner* membutuhkan bantuan dari orang lain terutama guru dalam hal belajar di sekolah. Hal ini dikarenakan anak *slow learner* tidak hanya terbatas pada kemampuan akademiknya melainkan juga pada kemampuan kemampuan yang lain seperti pada aspek bahasa atau komunikasi, emosi, sosial atau moral. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode mengajar yang sesuai dan memberikan tambahan waktu bagi siswa *slow learner* ketika mengerjakan tugas agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik meskipun anak tidak akan berkembang seperti anak normal pada umumnya Maria J. Wantah, (2007).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak *slow learner* adalah anak yang memiliki kecerdasan intelektual atau kemampuan kognitifnya di bawah rata-rata anak pada umumnya. Anak *slow learner* membutuhkan bantuan dari orang lain terutama guru dalam hal belajar di sekolah. Guru sebaiknya menggunakan metode mengajar yang sesuai dan memberikan tambahan waktu bagi siswa *slow learner* ketika mengerjakan tugas agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik meskipun anak tidak akan berkembang seperti anak normal pada umumnya.

## 2. Karakteristik *Slow learner*

Karakteristik anak *slow learner* sulit untuk diidentifikasi karena secara umum anak *slow learner* hampir sama dengan anak normal pada umumnya. Triani & Amir (2013) mengelompokkan karakteristik anak *slow learner* menjadi beberapa aspek yaitu intelegensi, bahasa, emosi, sosial, dan moral.

### 1.) Intelegensi

Berdasarkan skala WISC, skor IQ anak *slow learner* berada pada kisaran 70- 90. Biasanya anak *slow learner* mengalami masalah hampir di semua mata pelajaran terutama pada mata pelajaran yang berkaitan dengan hafalan dan pemahaman. Selain itu, anak *slow learner* juga kesulitan untuk memahami hal-hal yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, hasil belajar anak *slow learner* lebih rendah dibandingkan teman-temannya.

### 2.) Bahasa

Anak *slow learner* mengalami kesulitan berkomunikasi terutama dalam hal menyampaikan ide atau gagasan (ekspresi) dan memahami percakapan orang lain (resepti). Oleh karena itu, agar komunikasi tetap berlangsung sebaiknya ketika berkomunikasi dengan anak *slow learner* menggunakan bahasa yang sederhana dan singkat namun jelas.

### 3.) Emosi

Emosi anak *slow learner* cenderung kurang stabil. Anak *slow learner* sensitif, cepat marah, dan meledak-ledak. Apabila terjadi hal-hal yang menyebabkan anak *slow learner* tertekan atau saat melakukan kesalahan, maka anak *slow learner* akan cepat patah semangat.

#### 4.) Sosial

Anak *slow learner* dalam hal bersosialisasi biasanya kurang baik. Saat bermain bersama teman-temannya anak *slow learner* sering menjadi pemain pasif, memilih menjadi penonton, bahkan terdapat *slow learner* yang menarik diri dari lingkungannya. Ada juga anak *slow learner* yang memiliki sifat humoris. Anak *slow learner* lebih senang bermain dengan anak-anak dibawah usianya karena merasa lebih aman dan ketika berkomunikasi dapat menggunakan bahasa yang sederhana.

#### 5.) Moral

Moral seseorang sesuai dengan kematangan kognitifnya. Anak *slow learner* mengetahui bahwa terdapat aturan-aturan yang berlaku di lingkungannya namun anak *slow learner* tidak paham untuk apa peraturan tersebut dibuat. Anak *slow learner* sering melanggar peraturan dikarenakan keterbatasan memori sehingga sering lupa. Oleh karena itu, sebaiknya anak *slow learner* sering diingatkan tentang peraturan-peraturan yang ada.

### 3. Ciri-ciri Anak *Slow learner*

Menurut Marjohan (1991) Anak *slow learner* dapat diamati berdasarkan ciri-cirinya yaitu:

- 1.) Keadaan fisiknya sama dengan murid normal pada umumnya
- 2.) Kemampuan berpikirnya agak rendah
- 3.) Ingatannya agak lemah dan tidak tahan lama
- 4.) Banyak yang mengalami putus sekolah
- 5.) Dalam kehidupan dirumah, *slow learner* masih mampu bergaul dan berkomunikasi secara baik dengan saudaranya
- 6.) Emosi kurang terkendali dan sering mementingkan diri sendiri

- 7.) Murid *slow learner* dapat dilatih beberapa macam ketrampilan yang bersifat produktif.

#### 4. Permasalahan Pada Slow learner

Menurut Amir (2013) dalam Sukma (2021) Kesan buruk yang diterima oleh anak *slow learner* seperti label “bodoh” sering dijadikan alasan oleh siswa lain untuk tidak berinteraksi atau menjalin hubungan persahabatan dengan anak *slow learner*. Masalah-masalah yang dihadapi anak *slow learner* dalam kehidupan sehari-harinya muncul dari kelambatannya dalam menerima informasi. Beberapa masalah yang dihadapi anak *slow learner*, yaitu:

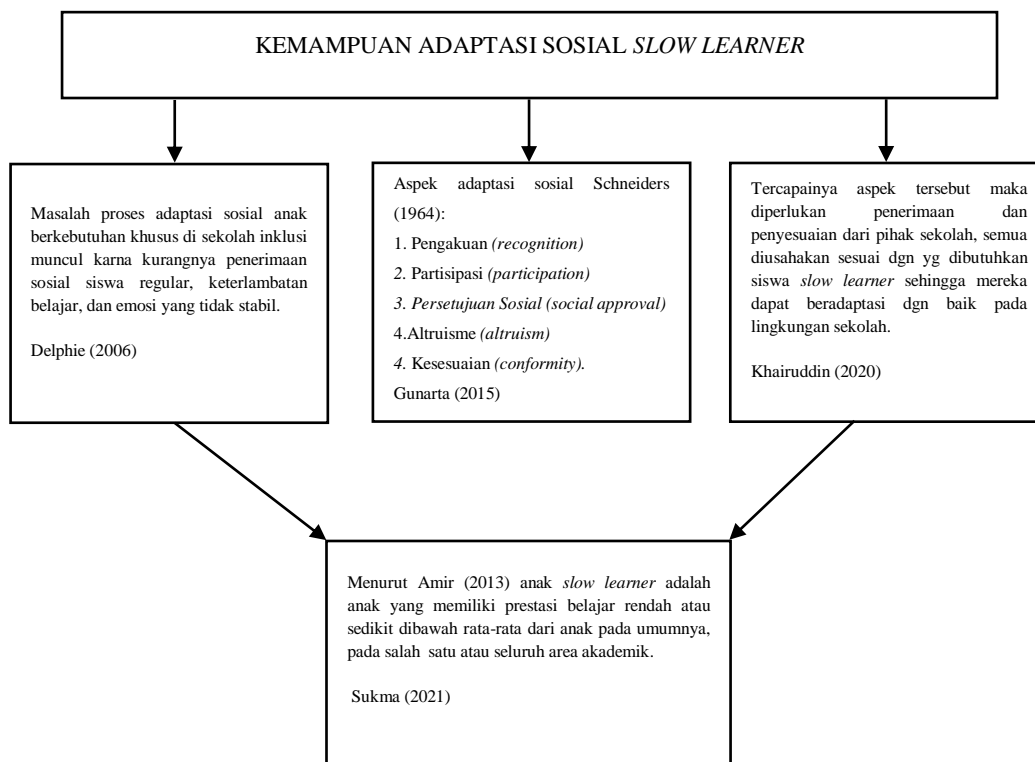
- 1.) Anak mengalami perasaan minder atau kurang percaya diri terhadap teman-temannya karena kemampuan belajarnya lamban jika dibandingkan dengan teman-teman sebayanya.
- 2.) Anak cenderung bersikap pemalu, menarik diri dari lingkungan sosialnya.
- 3.) Lamban menerima informasi karena keterbatasan dalam berbahasa reseptif atau menerima dan ekspresif atau mengungkapkan.
- 4.) Hasil belajar yang kurang optimal sehingga dapat membuat anak menjadi stress karena ketidakmampuannya mencapai apa yang diharapkan.
- 5.) Karena tidak mampu mengikuti pelajaran di kelas, hal tersebut dapat membuat anak tinggal kelas.
- 6.) Mendapatkan label yang kurang baik dari teman-temannya.

#### 2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2018) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan pengertian di atas, maka

dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah sintesa atau model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori itu berhubungan satu dengan lainnya berdasarkan teori-teori yang dikumpulkan. Pada penelitian ini penulis menggambarkan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**



Siswa *slow learner* memiliki keterbatasan yang menjadi penghambat mereka dalam proses adaptasi sosial di sekolah inklusi, mulai dari kurangnya penerimaan sosial siswa reguler, siswa *slow learner* juga memiliki keterbatasan dalam kemampuan akademiknya sehingga mereka selalu tertinggal oleh siswa reguler, dan karna emosi siswa *slow learner* yang tidak stabil akibatnya selalu terjadi perselisihan antara siswa yang lain. Untuk mengetahui proses adaptasi sosial siswa *slow learner* di sekolah inklusi, penulis meneliti proses adaptasi sosial siswa *slow learner* di sekolah inklusi SDN Cimone 7 Kota Tangerang dengan menggunakan teori menurut Schneiders (1964)

dalam Gunarta (2015) terdapat beberapa aspek dalam adaptasi Untuk tercapainya anak berkebutuhan khusus yaitu pengakuan (*recognition*), partisipasi (*participation*), persetujuan sosial (*social approval*), altruisme (*altruism*), kesesuaian (*conformity*).

Untuk tercapainya anak berkebutuhan khusus *slow learner* dapat mampu beradaptasi sosial secara baik, diperlukan penerimaan dan penyesuaian dari pihak sekolah, semua diusahakan sesuai dengan yang dibutuhkan secara optimal dengan melakukan berbagai modifikasi dan penyesuaian, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, sistem pembelajaran sampai pada system penilaiannya sehingga mereka dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungan sekolah.